

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI BURSA EFEK INDONESIA

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Tahun 2019-2023)

Pembimbing 1 : Mesri W.N Manafe., SE.,M.Sc

Pembimbing 2 : Herny C. Fanggidae,SE.,M.Ak

Nim : 20190044

Fakultas : Ekonomi

Prodi : Akuntansi

Tahun : 2024

Penelitian ini berjudul pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening di bursa efek indonesia. Masalah penelitian ini adalah “pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening”. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menguji pengaruh intelektual capital terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk menguji pengaruh intelektual capital terhadap kinerja keuangan. (3) Untuk menguji bagaimana kinerja keuangan dapat menjadi variabel intervening pada hubungan antara intelektual capital dengan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia, periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan, metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Purposive sampling)

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam hal ini yakni data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dengan cara mendownload website www.idx.com.id selain itu manfaat dari penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis. manfaat teoritis diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbagan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya dan juga dapat menambah sumber bacaan bagi mahasiswa. sedangkan manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang pengaruh intelektual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil uji hipotesis *intellectual capital* (VAICTM) memperoleh koefisien regresi sebesar 0,215 dengan arah positif (searah) dengan tingkat signifikansi ($0,012 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, karena *intellectual capital* dapat mempengaruhi secara positif nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan *intelektual capital* yang optimal akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan *Resources Based Theory* bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya termasuk *intellectual capital* akan mampu memberikan value added dan menciptakan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori *stakeholder* dimana investor cenderung mengapresiasi perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dengan baik yang secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang kepentingan atau stakeholder. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriasari (2019) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Hasil uji hipotesis variabel kinerja keuangan (ROA) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,305 dengan arah

positif atau (searah) dengan nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari taraf ujinya 0,05 ($0,012 < 0,05$). Perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana yang besar untuk pembiayaan *intellectual capital* berupa SDM dan beberapa sumber daya lainnya. Hasil ini didukung oleh teori berbasis sumber daya dimana perusahaan akan mampu bersaing kompetitif apabila memiliki sumber daya yang unggul. Kondisi demikian akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan meskipun dengan beban operasional yang besar akan menjadikan *intellektual capital* sebagai salah satu investasi bagi perusahaan. Pasar akan memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang meningkat, kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Sunarsih,2012). (3) Hasil uji hipotesis Kinerja Keuangan memediasi modal *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,305 dengan arah positif (searah) dengan tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$) dengan demikian hipotesis diterima, karena kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh modal *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Penelitian *chenet al.* (2005), menyatakan bahwa investor cenderung akan membayar lebih tinggi atas saham perusahaan yang memiliki sumber daya *intellektual* yang lebih dibandingkan perusahaan dengan sumber daya intelektual yang rendah. Harga dibayar oleh investor tersebut mencerminkan nilai perusahaan. *Market value* terjadi karena masuknya konsep modal *intellektual* yang merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Abidin, 2000). Dalam hubungan dengan teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai/*value creation*. Kepemilikan serta pemanfaatan sumber daya *intellektual* memungkinkan perusahaan mencapai

keunggulan bersaing dan nilai tambah. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dari tabel 0,215 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,001 < 0,05$) (2) Kinerja Keuangan diperoleh nilai koefisien regresi linear sebesar 0,321 dengan nilai signifikansi 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) yang artinya kinerja keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. sesuai dengan penelitian ini peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan sebagai berikut : 1) disarankan perusahaan untuk melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan laba bersih pada perusahaan seperti ROA dimana jika kinerja perusahaan baik maka kualitas dari sebuah perusahaan akan semakin baik pula. 2) disarankan untuk perusahaan juga harus menjaga nilai dari sebuah perusahaan dengan membangun citra perusahaan yang baik agar para investor mau menginvestasikan uangnya tanpa rasa cemas dan takut. 3) disarankan perusahaan untuk selalu menjaga *intellectual capital* dari sebuah perusahaan dimana jika sebuah perusahaan memiliki *intellectual capital* yang baik maka perusahaan akan memiliki kualitas laba yang baik.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan.